

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Pendistribusian bantuan pemerintah yang merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan negara memerlukan perhatian khusus. Dimana dalam pendistribusian bantuan sering ditemukan kasus bantuan yang diberikan kurang tepat sasaran. Banyaknya faktor yang harus diperhatikan dalam penentuan kebijakan pendistribusian bantuan menjadi salah satu masalah besar yang menyebabkan kurang optimalnya pendistribusian bantuan. Permasalahan ini menjadi masalah cukup serius dikarenakan pada umumnya kasus semacam ini akan menimbulkan permasalahan lain sebagai akibat dari kurang optimalnya distribusi bantuan pemerintah kepada pihak yang membutuhkan. Permasalahan yang timbul akibat kurang tepatnya sasaran bantuan pemerintah misalnya melemahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, kesenjangan sosial, menurunnya rasa nasionalisme masyarakat bahkan dapat mengakibatkan meningkatnya angka kriminalitas.

Contoh kasus yang menjadi masalah besar yaitu lunturnya rasa nasionalisme masyarakat dikarenakan kurang optimalnya distribusi bantuan pemerintah dalam upaya pemerataan pembangunan. Kurang optimalnya distribusi bantuan pemerintah menyebabkan beberapa daerah yang sangat membutuhkan bantuan akan tetapi lolos dari perhatian pemerintah. Kasus demikian menjadi

kasus yang penting untuk diselesaikan dikarenakan dapat mempengaruhi watak dan pola hidup masyarakat menuju kearah negative. Salah satu contoh kasus yaitu seperti yang terjadi pada masyarakat di kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat yang berbatasan dengan wilayah Lubuk Antu, Serawak, Malaysia. Dari informasi yang didapat, mereka lebih memilih untuk menjadi warga Negara Malaysia dengan alasan bahwa tempat tinggal mereka jauh tertinggal dibandingkan dengan daerah perbatasan di Malaysia.

Masalah lain yaitu masalah terkait kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya peningkatan ataupun pemerataan kesejahteraan masyarakat pada umumnya pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat. Dalam implementasinya banyak dijumpai kasus-kasus dimana bantuan yang diberikan kurang tepat sasaran. Hal ini akan menyebabkan terjadinya kesenjangan dan lunturnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Dari penjabaran diatas, menyadari besarnya permasalahan yang timbul sebagai akibat dari kasus kurang optimalnya pendistribusian bantuan pemerintah maka perlu diberikan perhatian khusus. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengoptimalkan pendistribusian pemerintah yaitu dengan membangun suatu sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan memadukan sumber daya intelektual dari individu dengan kapabilitas komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Dalam pengambilan keputusan akan dijumpai keberanekaragaman jenis kriteria dan alternatif. Hal ini akan memberikan permasalahan tersendiri dalam pengembangan suatu sistem pendukung keputusan yang mampu menangani kedinamisan dalam pengambilan keputusan. Oleh

karenanya diperlukan suatu metode yang mampu melakukan perhitungan terhadap kriteria yang ada sehingga menghasilkan saran keputusan yang berkualitas. Untuk itu maka dipilih suatu metode pengambilan keputusan yang mampu mendukung sistem ini yaitu metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Metode Analytic Hierarchy Process adalah suatu metode yang dikembangkan untuk mendukung pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dapat diambil berdasarkan kriteria tertentu seperti contoh kasus berikut. Dalam kasus ini akan diberikan bantuan berupa sejumlah ternak ke wilayah Sleman, maka kriteria yang jadi pertimbangan diantaranya adalah jumlah keluarga miskin, luas lahan, penyakit dan minat masyarakat. Keuntungan dari penggunaan metode AHP yaitu bersifat fleksibel terhadap pengambilan keputusan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka objek penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang mampu memberikan nilai prioritas terhadap masing-masing kandidat penerima bantuan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan meliputi jumlah keluarga miskin, luas lahan, penyakit dan minat masyarakat di wilayah kabupaten Sleman dalam rangka upaya memaksimalkan pendistribusian bantuan khususnya bantuan ternak.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terlalu luas dalam pembahasan dan penulisan penelitian ini, maka berikut merupakan batasan-batasan masalah yang diberikan :

1. Wilayah yang dijadikan penelitian disini yaitu wilayah kabupaten Sleman.
2. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data statistik yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik daerah Sleman.
3. Aplikasi yang dikembangkan berbasis web yang dapat memberikan informasi mengenai prioritas pemilihan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun suatu sistem yang mampu memberikan usulan skala prioritas berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dalam upaya mengoptimalkan pemberian bantuan ternak untuk kesejahteraan masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penilitaian ini yaitu memudahkan dan mempercepat proses analisis data statistik dalam upaya pencarian prioritas pemilihan calon bantuan ternak oleh pemberi bantuan dari pemerintah kabupaten Sleman.

1.6 Metode penelitian

1. Studi Literatur

Pengumpulan data dan informasi di wilayah yang akan dijadikan objek penelitian dalam contoh kasus ini wilayah kabupaten Sleman dan sistem aplikasi pendukung keputusan dalam bentuk jurnal, data statistik, skripsi, tesis maupun artikel yang didapat dari media internet.

2. Analisis dan Perancangan

Identifikasi kebutuhan sistem yang akan dibangun berdasarkan permasalahan dan batasan masalah yang telah dipaparkan. Hasil identifikasi tersebut selanjutnya dituangkan dalam bentuk rancangan sistem.

3. Pengujian

Tahap untuk melakukan verifikasi dan validasi keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang telah dibangun.

4. Evaluasi

Kesimpulan sistem yang telah dibangun berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi landasan teori mengenai sistem pendukung keputusan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process dan pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi pada penelitian ini.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis sistem yang akan dibangun serta rancangannya berdasarkan hasil analisis.

BAB IV PENGUJIAN

Bab ini berisi data hasil pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan pemberian saran bagi penelitian selanjutnya.